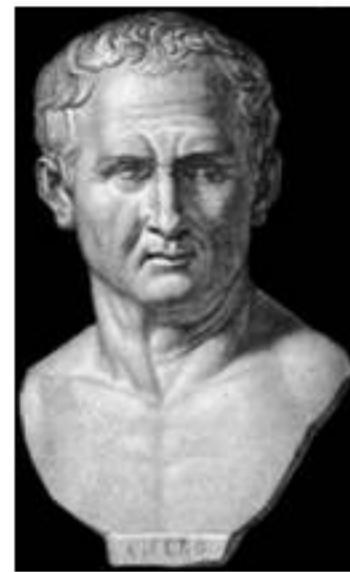


POPULISME,

Celah dan peluang dalam bayang2 Kapitalisme

Oleh : Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo MSA



**Salus populi suprema lex
esto**

**Let the welfare of the people be the supreme law
(Cicero's De Legibus, book III, part III, sub. VIII),**

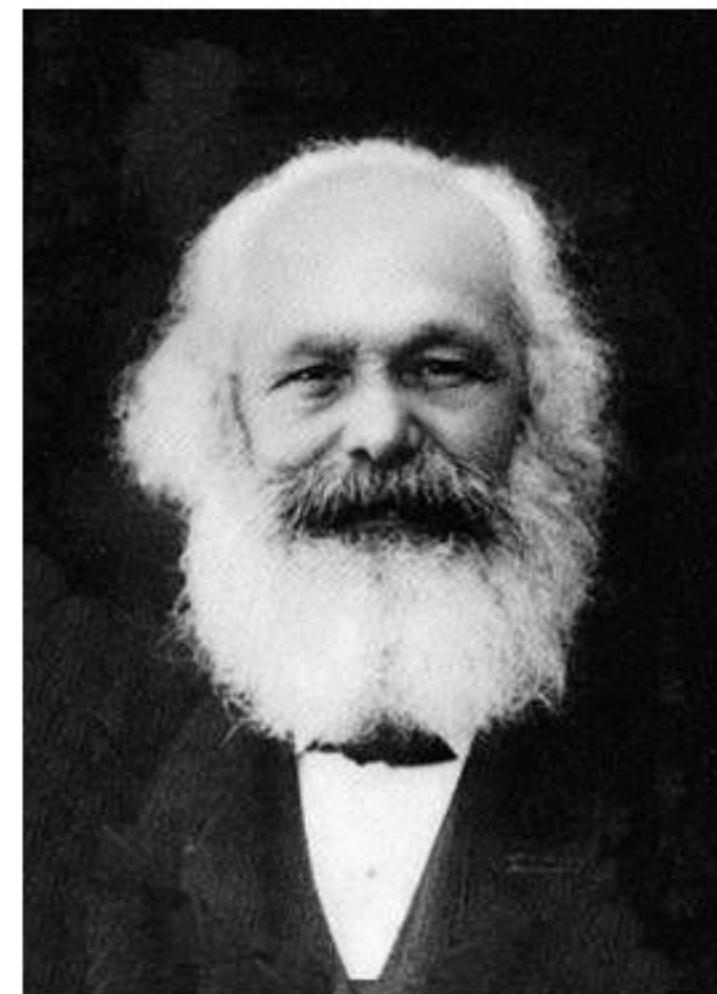
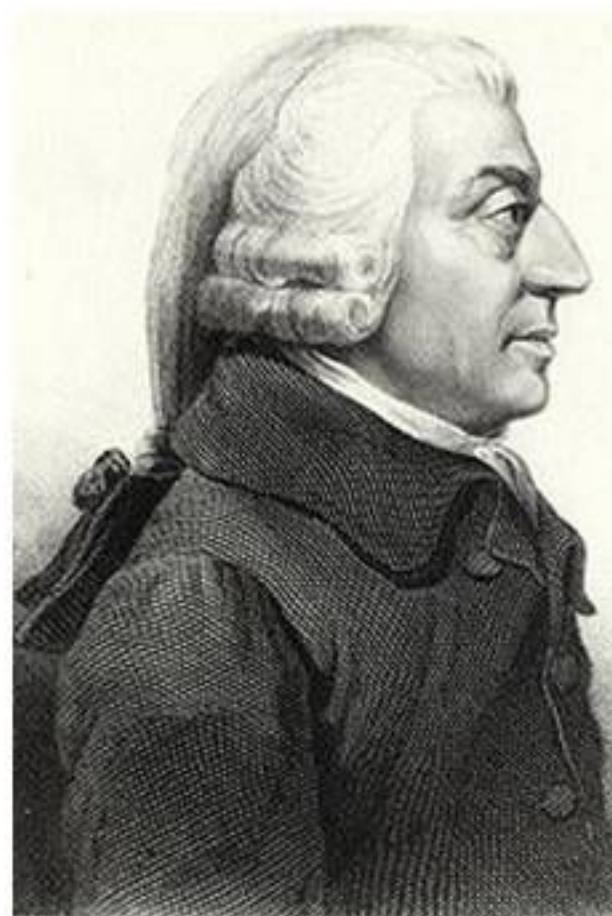


CAPITALISM

If history could teach us anything, it would be that private property is inextricably linked with civilization.— Ludwig von Mises



KAPITALISME



K.A.P.I.T.A.L.I.S.M.E.

- sistem yang keluar sebagai pemenang secara global,
- merupakan perwujudan dari nilai-nilai Modernisme pada tata-nilai penyelenggaraan kehidupan ekonomi dunia,
- merubah secara dramatis peradaban manusia dengan memacu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di segala aspek kehidupan manusia,
- dunia kedokteran, informasi, pertanian hingga persenjataan yang bahkan mampu menghancurkan habitat kita bersama, semuanya telah terus berkembang maju akibat dorongan persaingan itu.







KALBE

cordlife



Darah tali pusat bayi Anda

hadiah sepanjang masa



MA RUF
0818 899 652

ma_ruf@yudhomo.com

4/13/2012

2010 1 27



K.A.P.I.T.A.L.I.S.M.E.

- meresap ke dalam semua sendi kehidupan, dari sistem ekonomi ke sektor perdagangan, penyediaan jasa, termasuk kesehatan dan pendidikan.
- Semua nilai-nilai yang terkandung dalam Kapitalisme diserap dari berbagai sektor dan aspek yang secara keseluruhan mempengaruhi kehidupan.
-

K.A.P.I.T.A.L.I.S.M.E.

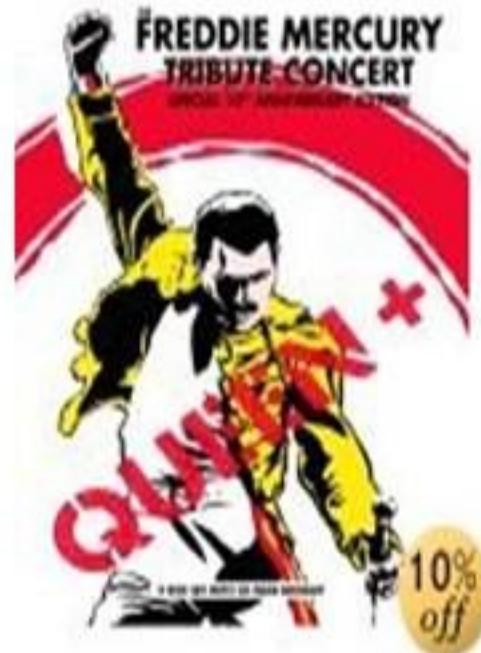
- Nilai-nilai efektif dan efisien menjadi acuan kemajuan, kompetisi individual menjadi unit terkecil dari kompetisi antar bangsa secara global.
- Kapitalisme yang mendorong lahirnya Imperialisme dan Kolonialisme, yang kemudian setelah terusir dari negara-negara bekas jajahannya, beralih ke bentuk lain yang kini dikenal dengan nama Globalisasi.

KAPITALISME

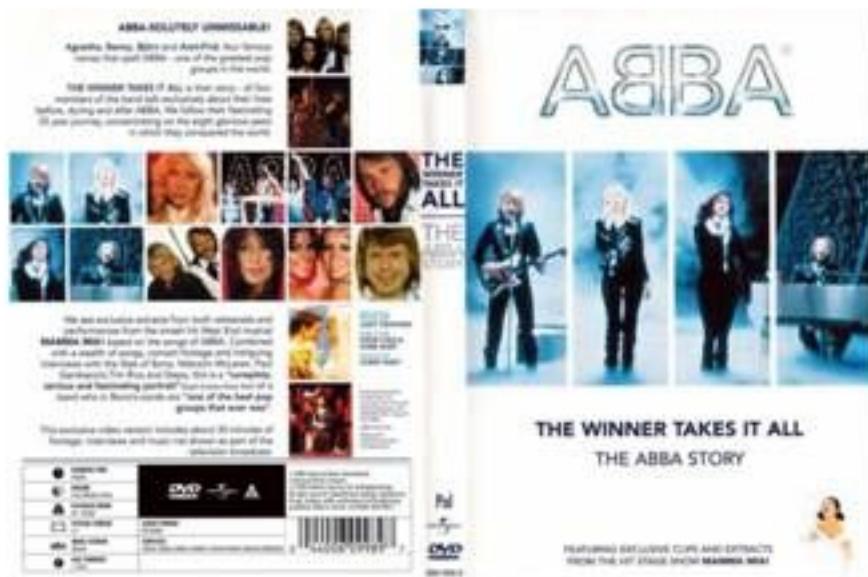
- Kapitalisme yang secara ontologis memuat persaingan individual menimbulkan adanya “kebutuhan”(need) yang perlu dipenuhi, yang berbatas (limited), tetapi juga memunculkan “keinginan” (desire) yang tak berbatas (un-limited/The sky is the limit).
- keinginan yang tak berbatas itu, lalu terjadilah fenomena yang disebut “ketamakan/keserakahan” (greed).

KAPITALISME

- Persaingan yang merupakan hakekat ontologis dari Kapitalisme, lalu akan melahirkan mereka-mereka yang menjadi “pemenang”, tetapi juga mereka yang harus dan terpaksa menjadi “pecundang”.



- **We are the champions**
- **No time for losers**
- **'Cause we are the champions - of the world**



**“The Winner takes it all”,
the looser standing small,
the looser has to fall, but
what can I say? Rules
must be obeyed!**

**Lyrics from the song with the same title
by ABBA.**

MARGINAL PEOPLE



MARGINAL PEOPLE



PAYUNG SISTEM BESAR KAPITALISME

- Darwinisme-Sosial ,
- “kill or to be killed” dan
- laissez-faire yang predatorial
- “The Winner takes it all” . Dalam suasana seperti inilah paradigma liberal berjalan, sembari melatih para peserta didik untuk
- survive, lolos, mampu beradaptasi dan akhirnya mampu keluar sebagai “pemenang” (sehingga harus ada yang “kalah”),
- “tricky” strategi.

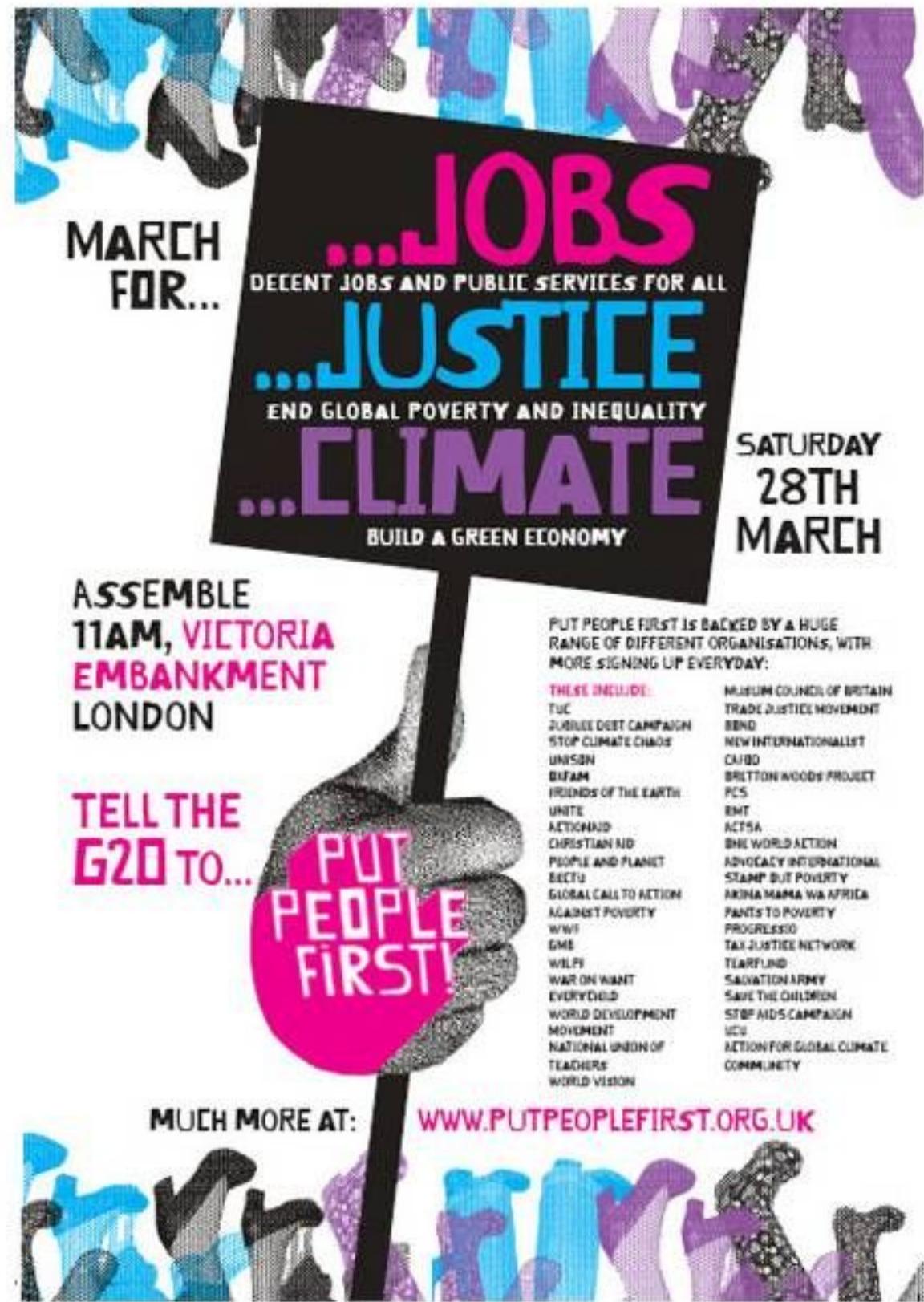
P.O.P.U.L.I.S.M.E.

- Populisme disini dimaksudkan suatu faham yang mendahulukan kepentingan rakyat kecil, “Put people first” .
- Populism is a political ideology or rhetorical style that holds that the common person is oppressed by the "elite" in society,

P.O.P.U.L.I.S.M.E.

- the "elite" in society, which exists only to serve its own interests,
- and therefore, the instruments of the State need to be grasped from this self-serving elite and instead used for the benefit and advancement of the people as a whole.
- A populist reaches out to ordinary people, talking about their economic and social concerns, and appeals to their common sense. (word iq.com)





PERAN PENDIDIKAN

- Paradigma Konservatif
- Paradigma Liberal
- Paradigma Kritis

PARADIGMA KONSERVATIF,

- mentabukan perubahan
- mengandaikan sistem yang ada sudah merupakan kepastian historis (kesadaran Magis, Freirean).
- penjaga status-quo,
- Blaming the victims
- fatalistik

PARADIGMA LIBERAL

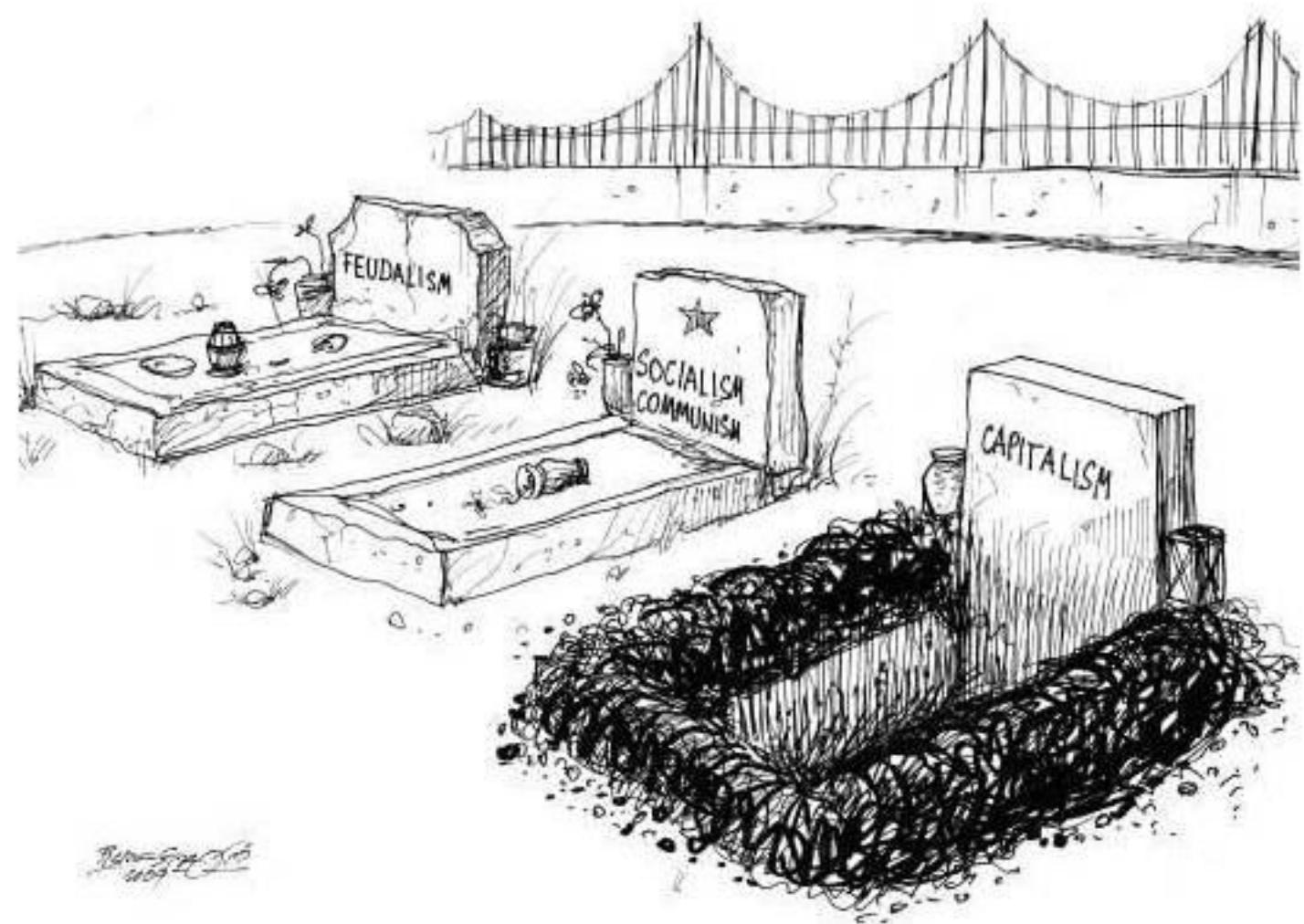
- ajang sosialisasi, replikasi dan reproduksi nilai-nilai yang ada (yang sedang berkuasa yaitu nilai Kapitalistik) ,
- pelatihan adaptasi terhadap sistem, perbaikan internal meliputi fasilitas pengajaran, metoda pendidikan. Pelatihan kompetisi Individu to be excellence,
- instant culture
- Blaming the victims,
- pecundang

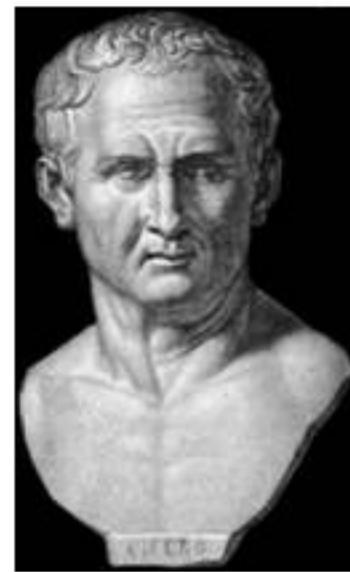
PARADIGMA PENDIDIKAN KRITIS .

- menguak kesadaran peserta didik,
- mengidentifisir ketidak-adilan yang mungkin sedang terjadi,
- membangkitkan “kesadaran kritis”, critical knowledge atau emancipatory knowledge (Habermasian),
- mengasumsikan bahwa pendidikan adalah arena perjuangan,
- pendidikan tidak boleh netral, tetapi hendaknya memihak kepada rakyat kecil .

SEMANGAT POPULISME

- , kepedulian dan keberpihakan kepada rakyat kebanyakan yang tersisihkan dan terpinggirkan, membentuk integritas para alumni perguruan tinggi untuk berperan di masing-masing bidangnya, berprofesi untuk kesejahteraan nasional dan kejayaan bangsa ini dalam kancah komunitas global internasional.





**Salus populi suprema lex
esto**

**Let the welfare of the people be the supreme law
(Cicero's De Legibus, book III, part III, sub. VIII),**

MATURNUWUN